Modul Aktivitas Mandiri



Topik Bumi, Bulan, dan Matahari

JURNAL FASE BULAN



5 menit per hari



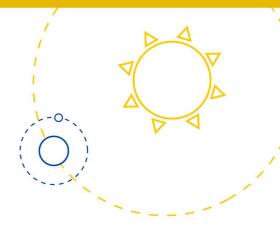
Jenjang TK dan SD (1-3)



Observasi



Dikerjakan secara individu



Pengantar

Bulan adalah satu-satunya satelit alami yang mengelilingi Bumi. Oleh karena itu, Bulan tidak menghasilkan cahaya sendiri, tapi memantulkan cahaya dari Matahari. Posisi Bulan yang berubah setiap hari memengaruhi banyaknya cahaya Matahari yang dipantulkan permukaan Bulan, sehingga kita di permukaan Bumi melihat bentuk Bulan yang berbedabeda. Bentuk-bentuk tersebut muncul berulang setiap kali Bulan menyelesaikan putarannya terhadap Bumi, sehingga kita sebut sebagai fase Bulan.

Pada modul ini, kamu akan mencatat perubahan bentuk Bulan setiap hari dan mengetahui lama waktu berulangnya fase Bulan (dikenal sebagai periode sinodis Bulan).

Alat dan Bahan

Untuk mengerjakan modul ini, siapkan alat tulis (pensil atau pulpen) dan lembar aktivitas yang terlampir bersama modul ini.

Langkah Pengerjaan

- 1. Cetak lembar aktivitas yang terlampir, lalu isi tanggal pengamatan pada kotak kecil yang tersedia di samping tiap gambar Bulan.
- Amati Bulan yang nampak pada langit malam setiap hari. Pada beberapa waktu, Bulan akan tampak dan bisa diamati dari sore hari atau baru terlihat menjelang subuh atau pagi hari.
- Arsir daerah yang gelap di permukaan Bulan pada tanggal pengamatan sesuai dengan yang dilihat dengan mata. Gunakan garis bantu pada gambar Bulan sebagai panduan dalam mengarsir luas permukaan yang gelap.
- 4. Setelah seluruh gambar Bulan selesai diarsir, tentukan tanggal yang menunjukkan fase Bulan yang sama dengan hari pertama pada lembar aktivitas. Hitung selisih hari antara kedua tanggal tersebut untuk mendapatkan periode sinodis Bulan.

Pedoman untuk Orang Tua

Kami berharap orang tua atau guru dapat membimbing anak dalam melakukan aktivitas pada modul ini, sehingga mendapatkan proses belajar yang optimal. Kami sarankan untuk memisahkan bagian ini dari halaman lain yang akan diberikan pada anak atau murid Anda.

- 1. Tuntun anak untuk menggunakan alat tulis dengan baik dan aman. Pastikan aktivitas mengarsir dilakukan di bawah cahaya yang cukup terang.
- 2. Anda dapat mengetahui waktu terbit dan terbenam Bulan dengan mengakses laman daring
 - www.timeanddate.com/moon/indonesia/.....

(berbahasa Inggris, isi titik-titik dengan nama kota dalam huruf kecil: jakarta, ambon, dll.)

Jika Anda ingin mengakses dalam bahasa Indonesia, masukkan alamat laman tersebut pada Google Translate dan pastikan pengaturan bahasa berupa **English**→ Indonesian.

 Sepanjang masa aktivitas, Anda dapat menjelaskan bagaimana fase Bulan berubah pada setiap posisi melalui animasi yang tersedia di laman daring www.sumanasinc.com/webcontent/animations/content/moonphase.html (berbahasa Inggris)

Pilih video berjudul "The Moon's Phases" untuk melihat perubahan fase dari berbagai posisi Bulan terhadap Bumi dan Matahari, atau "Sidereal and Synodic Months" untuk melihat perbedaan periode sideris (27,3 hari) dan sinodis (29,5 hari) Bulan.

Disusun oleh Okta Bramantyo Swida.

Gambar Bulan (Micromoon 2018/07/27) oleh Muhammad Yusuf / Observatorium Bosscha.

Dilarang menyebarluaskan maupun mengubah sebagian atau keseluruhan modul ini untuk kepentingan komersial dalam bentuk cetak maupun dalam jaringan (*online*).

tahun Minggu Umar Sabtu Jumat Kamis Nama Rabu **LEMBAR AKTIVITAS** Selasa Senin